

EDISI

DIES NATALIS

No.2 Th. XXII, Mei 1994

No. ISSN 0126-1650

INFORMASI

Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

Relevansi Metodologi Antara Ilmu Sejarah Dengan Ilmu Ilmu Sosial <i>Oleh : Djumarwan</i>	1
Strategi Dan Masalah Pertahanan-Keamanaan Thailand Prediksi Pasca Tahun 2000 <i>Oleh : Kus Eddy Sartono</i>	9
Manusia Mahluk Menyejarah (Suatu Refleksi) <i>Oleh : A. Daliman</i>	18
Kedudukan Ilmu Administrasi Dalam Ilmu-Ilmu Sosial <i>Oleh : Muhyadi</i>	28
Prinsip Prinsip Dasar Pengembangan Ideologi Pancasila : Suatu Tinjauan Dari Segi Teori Penyusunan Dan Keterbukaan Ideologi <i>Oleh : Cholisin</i>	36
Ilmu Ekonomi Dalam Perspektif Ilmu Sosial <i>Oleh : Suyanto</i>	51
Perilaku Menyimpang Dalam Perspektif Sosiologi <i>Oleh : Irene Astuti D.</i>	58
Manfaat Remotesensing Dalam Oseanografi <i>Oleh : Suhadi Purwantara</i>	70
Menuju Sosiologi Ekonomi Untuk Memperkuat Koperasi <i>Oleh : Zamroni</i>	78

MANFAAT REMOTESENSING DALAM OSEANOGRAFI

(Suhadi Purwantara)

Abstrak

Remotesensing atau juga dikenal sebagai penginderaan jauh pada beberapa dasa warsa terakhir menjadi cukup populer. Kepopuleran remotesensing tidak hanya di negara-negara maju sebagai negara yang mulai mengembangkan teknologi remotesensing, tetapi juga di hampir semua negara berkembang. Hal ini disebabkan negara-negara berkembang sangat memerlukan teknologi remotesensing tersebut.

Di negara-negara berkembang teknologi remotesensing sangat diperlukan karena dengan cara tersebut sangat membantu dalam mengumpulkan data. Data yang diperoleh terutama data fisik yang ada di permukaan bumi baik di daratan maupun di wilayah perairan termasuk lautan. Pengumpulan data dengan teknik remotesensing sampai saat ini masih dianggap paling efisien dan efektif.

Data yang terkumpul secepatnya dapat digunakan sebagai dasar analisis perencanaan pembangunan yang memang sangat dibutuhkan di negara-negara yang sedang membangun seperti Indonesia. Salah satu data yang penting untuk perencanaan pembangunan adalah data yang ada di wilayah perairan laut, mengingat sebagian besar wilayah yang ada di dunia termasuk Indonesia berupa perairan laut dan lautan.

Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan di negara-negara berkembang seperti Indonesia, sangat didukung oleh penguasaan teknologi masing-masing bangsa yang sedang membangun. Oleh karena itu bangsa-bangsa yang belum menguasai teknologi, secepatnya harus belajar banyak sehingga tidak terlalu ketinggalan dari bangsa-bangsa barat dan Jepang pada umumnya. Untuk itu, dalam rangka alih teknologi beberapa negara bekerja sama untuk mewujudkan pemerataan kesejahteraan bagi semua bangsa di dunia pada umumnya. Bentuk kerja sama itu antara lain adalah keterbukaan bangsa-bangsa yang sekarang menguasai teknologi memberikan ilmunya kepada bangsa-bangsa di negara berkembang dalam bentuk kursus-kursus maupun studi-studi baik di tingkat sarjana maupun pasca sarjana.

Bakosurtanal (Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional) yang berkedudukan di Cibinong Bogor, selaku wakil Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan ITC Nederland telah mengadakan kursus mengenai penginderaan jauh (remotesensing) sejak